

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes, 2020).

Setiap tenaga kesehatan yang melaksanakan pelayanan kesehatan perseorangan wajib membuat rekam medis penerima pelayanan kesehatan. Penerima pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud harus dilengkapi setelah penerimaan pelayanan kesehatan selesai menerima pelayanan kesehatan (UU, 2014).

Rekam Medis dalam proses penyimpanannya harus menggunakan *tracer* sebagai alat pengganti dokumen rekam medis di rak *filing* untuk menandakan atau memberi keterangan tentang keberadaan rekam medis tersebut (Budi, 2011). Penggunaan *tracer* sebagai alat pengganti dokumen rekam medis yang keluar dari rak penyimpanan sangat penting keberadaannya. *Tracer* memudahkan petugas dalam melacak keberadaan berkas rekam, mengendalikan *misfile* dan memudahkan dalam proses pencarian dokumen rekam medis karena pada *tracer* tertulis dengan jelas informasi tentang peminjaman dokumen rekam medis.

Pengambilan dokumen rekam medis tanpa menggunakan *tracer* dapat menyebabkan terjadinya *misfile*, dokumen rekam medis yang tidak terlacak, sulitnya petugas dalam mengembalikan DRM ke rak dan kesalahan letak penomoran rekam medis. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Budi bahwa *tracer* yang tidak digunakan untuk menandai berkas yang keluar ruang penyimpanan akan menyebabkan kesalahan letak DRM, *misfile*, dan

menyulitkan petugas pada saat mengembalikan rekam medis sesuai urutannya (Budi, 2015). Penelitian lain juga menyebutkan dampak tidak adanya *tracer* yang sering terjadi adalah terjadinya *misfile* karena berkas terselip, kesalahan letak penomoran rekam medis dan rekam medis tidak kembali ke rak penyimpanan (Adiningsih, 2021).

Prosedur peminjaman dokumen rekam medis tertulis pada SPO peminjaman berkas rekam medis RSUD Kota Mataram yang mengharuskan mencatat nomor rekam medis, nama pasien, tanggal peminjaman, nama peminjam, unit yang meminjam, serta keperluan peminjaman pada buku peminjaman rekam medis dan menggunakan *tracer* sebagai pengganti berkas yang dipinjam.

Hasil pengamatan pada saat studi pendahuluan penggunaan *tracer* pada ruang penyimpanan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram hanya digunakan pada saat pengambilan dokumen rekam medis pasien yang mendaftar *online* saja. Dokumen rekam medis pasien yang mendaftar manual ataupun peminjaman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan tidak terlihat penggunaan *tracer* dalam peminjamannya. Dari 50 berkas pasien yang mendaftar secara manual, keseluruhan dokumen rekam medis diambil dari rak penyimpanan tanpa menggunakan *tracer*, sama halnya dengan peminjaman dokumen rekam medis yang dilakukan oleh dokter dan perawat, dari 5 berkas yang dipinjam, petugas tidak mepergunakan *tracer* sebagai pengganti dokumen rekam medis yang dipinjam.

Sehingga hal tersebut menyebabkan terjadinya *misfile* dan tidak terlacknya dokumen rekam medis yang dapat terjadi sekurang-kurangnya 3 kali dalam seminggu. Hal tersebut mengakibatkan terhambatnya pelayanan di Rumah Sakit disebabkan karena pencarian dokumen rekam medis memakan waktu hingga 1 jam lebih, terhambatnya proses distribusi rekam medis yang berdampak pada keterlambatan pelayanan kesehatan kepada pasien.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan analisis faktor - faktor kepatuhan penggunaan *tracer* di RSUD Kota Mataram berdasarkan 4 unsur manajemen, yaitu ; *man, materials, machines, dan methods.*

1.2. Rumusan Masalah

Apa saja faktor – faktor kepatuhan penggunaan *tracer* di RSUD Kota Mataram ?

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor kepatuhan penggunaan *tracer* di RSUD Kota Mataram

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat kepatuhan penggunaan *tracer*
- b. Mengidentifikasi kepatuhan penggunaan *tracer* berdasarkan faktor *Man*
- c. Mengidentifikasi kepatuhan penggunaan *tracer* berdasarkan faktor *Materials*
- d. Mengidentifikasi kepatuhan penggunaan *tracer* berdasarkan faktor *Machines*
- e. Mengidentifikasi kepatuhan penggunaan *tracer* berdasarkan faktor *Methods*

1.4. Manfaat

1.4.1. Aspek Teoritis (Keilmuan)

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang penggunaan tracer di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- b. Melengkapi konsep atau aspek teoritis tentang penggunaan tracer di fasilitas pelayanan kesehatan.

1.4.2. Aspek Praktis (Guna Laksana)

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan pengembangan untuk penelitian kedepannya.
- b. Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan masukan untuk RSUD Kota Mataram dalam proses peminjaman dokumen rekam medis.